



► PENATAAN SUNGAI

Hasto Masih Temukan Kandang Ayam di Code

DANUREJAN—Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyusur Sungai Code, Jumat (22/5). Dalam aksinya, Hasto masih menemukan adanya kandang ayam hingga pendangkalan di kawasan Code.

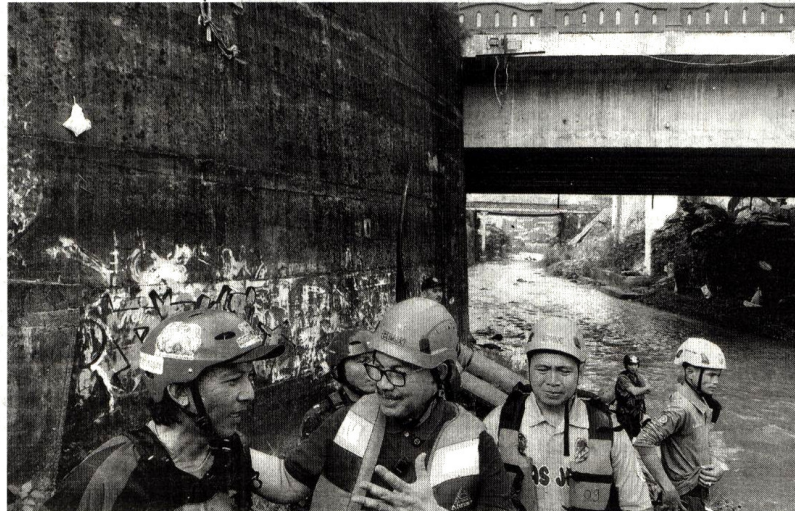
Menyusuri Kali Code mulai dari belakang Hotel Tentrem hingga sekitar Jembatan Kewek, Hasto mengungkapkan bahwa kegiatan tersebut memberikan banyak informasi dan temuan lapangan yang sebelumnya belum diketahui secara langsung.

"Dalam susur sungai ini kami menemukan wilayah yang masih dipenuhi sampah, ada kandang ayam, ada bangunan di badan sungai, hingga titik-titik yang belum bersih dan mengalami pendangkalan," ujarnya, Jumat.

Selain persoalan sampah dan bangunan liar, Hasto juga menyoroti tingginya sedimentasi di sejumlah titik sungai. Menurutnya, keberadaan batu-batu besar di tengah aliran sungai berpotensi mengganggu kelancaran arus air sehingga perlu ditata lebih lanjut.

Sebagai tindak lanjut, Pemkot Jogja berencana menurunkan alat berat dalam waktu satu hingga dua pekan mendatang untuk normalisasi sungai.

Sejumlah langkah yang akan dilakukan meliputi pengerukan sedimentasi, memindahkan batu-batu besar dari tengah aliran, membersihkan kandang ayam di sekitar bantaran sungai, hingga sosialisasi kepada warga



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

Wali Kota
 Jogja Hasto
 Wardoyo
 (tengah)
 berbincang
 dengan
 anggota
 Federasi
 Arum Jeram
 Indonesia di
 Sungai Code,
 Jumat (22/5).

agar tidak membuang sampah ke sungai. "Kami segera menurunkan alat berat untuk membersihkan dan menormalisasi sungai ini," katanya.

Menurut Hasto, penataan Kali Code tidak hanya difokuskan pada aspek kebersihan dan pengendalian lingkungan, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan potensi wisata baru di Kota Jogja. "Ke depan Inshaallah kita punya susur sungai dan arung jeram di Kota Jogja di Sungai Code," ucapnya.

Dengan temuan tersebut, Pemkot Jogja menegaskan rencana penataan

Kali Code akan menjadi bagian dari upaya jangka panjang menjaga kualitas lingkungan sekaligus membuka peluang ekonomi berbasis wisata sungai di kawasan perkotaan.

Sementara Koordinator Lingkungan Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI) DIY, Abdul Munir Roy Alfatoni, menuturkan karakter arus Kali Code memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi arung jeram bagi pemula. "Wali Kota mencoba menggunakan *packraft* dan merasakan sensasinya. Untuk pemula kegiatan seperti ini sangat

menarik," katanya

Sementara, Komandan Kodim 0734/ Kota Jogja, Letkol Inf. Arif Setiyono menilai Kali Code memiliki kombinasi arus yang berpotensi menjadi daya tarik wisata. "Di belakang Hotel Tentrem arusnya tenang, kemudian ada arus yang cukup menguji adrenalin dengan beberapa batu-batu besar, namun masih dalam koridor aman. Program ini harus didukung bersama karena nantinya bisa menjadi destinasi wisata yang diminati masyarakat," ungkapnya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005